

*Analysis Of Common Size And Time Series Index Techniques In Assessing Company
Financial Performance At Ace Hardware Indonesia Tbk*

**Analisis Common Size Dan Teknik Time Series Indeks Dalam Menilai Kinerja Keuangan
Perusahaan Pada Ace Hardware Indonesia Tbk**

¹Usman, ²Nurfitriana, ³Indah Nhurul Chantikya

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

Email: ¹usman.tab@stiemujahidin.ac.id, ²pitriutaba@gmail.com, ³indhachntkya@gmail.com

Abstrack

This research aims to determine the financial performance of PT. Ace Hardware Indonesia Tbk using common size analysis and time series index techniques. This research uses descriptive quantitative methods. The data source is secondary data obtained by literature study and documentation. The data analysis technique uses common size and time series indexes which are processed using the Microsoft Excel application. Based on the research results, 1) Balance sheet, based on the composition of current and non-current assets, fluctuations are visible, swelling inventory causes a decrease in sales which affects the company's profits. 2) Equity and liabilities, in the liabilities position there is a decrease in debt from 2020 to 2022 which means the company has succeeded in managing its debt well, in the equity section there has been an increase every year due to the increase in the cost of retained earnings, the use of which has not been determined from year to year. The good side is that the company succeeded in capitalizing all The company uses its own capital, not debt. 3) Profit and loss, seen in business sales which decreased from 2020 to 2022, which in the end the company failed to produce better profits than the previous year.

Keywords: *Common Size, Time Series, Balance Sheet*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menggunakan analisis *common size* dan teknik *time series indeks*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dengan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai *common size* dan *time series indeks* yang diolah menggunakan aplikasi microsoft excel, Berdasarkan hasil penelitian 1) Neraca, berdasarkan komposisi aktiva lancar dan tidak lancar terlihat fluktuasi, persediaan yang membengkak menyebabkan menurunnya penjualan berpengaruh dengan laba perusahaan. 2)Ekuitas dan pasiva,pada posisi pasiva terlihat penurunan pada utang dari 2020 sampai 2022 yang berarti perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan baik , dibagian ekuitas terjadi peningkatan disetiap tahunnya karena naiknya biaya saldo laba belum ditentukan penggunaannya dari tahun ke tahun sisi baiknya perusahaan berhasil memodali seluruh perusahaannya menggunakan modal sendiri bukan dari hutang. 3)Laba rugi, terlihat pada penjualan usaha yang menurun dari 2020 ke 2022 yang pada akhirnya perusahaan tidak berhasil menghasilkan laba yang lebih baik dari tahun tahun sebelumnya.

Kata kunci: *Common Size,Time Series,Neraca.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri ritel di Indonesia telah menunjukkan tren yang positif dalam beberapa dekade terakhir. Menurut Sunyoto dan Mulyono (2010.)

Faktor-faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini antara lain adalah pertumbuhan ekonomi yang stabil, urbanisasi yang terus bertambah, perubahan gaya hidup masyarakat, serta

mulai banyak pembangunan atau pemulihan proyek Kembali yang lebih besar seperti pembangunan perumahan mulai dari Kawasan menengah hingga Kawasan elite serta pemulihan bangunan yang sudah ada seperti *hotel, resort, villa*, dan lain- lain yang membutuhkan peralatan rumah tangga dan furniture untuk mengisi bangunan tersebut.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi, banyak perusahaan ritel lokal maupun internasional yang memasuki pasar Indonesia. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya opsi bagi konsumen, yang pada gilirannya mendorong perusahaan-perusahaan ritel untuk bersaing secara lebih agresif dalam hal harga, promosi, dan inovasi produk. Perubahan perilaku konsumen juga memainkan peran penting dalam menambahkan tingkat persaingan di sektor perdagangan retail .

Salah satu strategi kelangsungan bisnis agar unggul adalah kinerja keuangan. karena dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif kinerja keuangan yang unggul dapat menambahkan daya saing bisnis. Bisnis yang memiliki kinerja keuangan yang unggul akan memiliki lebih banyak

sumber daya untuk berinvestasi, sehingga bisnis dapat mengembangkan produk baru, menambahkan kualitas layanan , dan investor pun akan lebih tertarik untuk berinvestasi. Hal ini karena investor menganggap bahwa bisnis tersebut memiliki prospek yang baik dan memiliki kemampuan untuk mem bayar Kembali investasinya

Setiap bisnis mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak-besarnya bagi perusahaan. Jika tujuan tersebut tercapai maka kinerja perusahaan dinilai baik. Sebaliknya perusahaan yang tidak mampu mencapai tujuannya perlu menganalisis kinerja perusahaannya dan mengambil langkah-langkah untuk menambahkan kinerja perusahaannya. Hutabarat dan Puspita (2021)

Laporan keuangan mem berikan gambaran umum mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, namun untuk memperoleh pema haman yang lebih mendalam diperlukan analisis yang komprehensif untuk mengidentifikasi tren, pola, dan faktor-faktor yang dapat mem-pengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Common size* dan *time series indeks* diugnakan

untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, menurut Kariyoto (2017:28) *common size analysis* adalah upaya untuk menganalisis laporan keuangan dengan menghitung subkelompok, di mana kelompok yang dikaji dalam aset, dinyatakan 100%, dan setiap pos atau item utama dalam kategori aset ini dianggap menjadi total presentasi aset.

Menurut Kariyoto (2017:26) analisis *time series indeks (trend)* adalah salah satu teknik yang digunakan dalam Analisis keuangan yang termasuk dalam analisis horizontal adalah metode yang menggambarkan tren perubahan posisi laporan keuangan dalam beberapa periode (dari tahun ke tahun). Dalam teknik ini, data laporan keuangan beberapa periode dinyatakan dalam bentuk persentase berdasarkan tahun dasar. Perbandingan ini menghasilkan beberapa manfaat. Pertama, untuk mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Kedua mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memperdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Ketiga untuk menentukan langkah-langkah yang

perlu diambil di masa depan guna bertambah dan memper tahankan kinerja manajemen dengan target perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kinerja keuangan

Menurut Hutabarat dan Puspita (2021:2) Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menilai seberapa efektif perusahaan telah mematuhi peraturan keuangan. Hal ini melibatkan evaluasi pekerjaan yang telah diselesaikan terhadap standar yang telah ditentukan. Harmono (2009:23) kinerja perusahaan umumnya dievaluasi berdasarkan pendapatan bersih yang menjadi dasar untuk metrik lainnya. Hal ini tidak hanya menambahkan kepercayaan investor dan kreditur, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarnya. Pemantauan kinerja keuangan secara berkelanjutan menjadi kunci bagi perusahaan untuk tetap kompetitif dan mencapai kesuksesan di masa depan Menurut Hutabarat dan Puspita(2021) ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan penelaahan terhadap data laporan keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di dunia akuntansi.
- 2) Pada saat melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi sehingga hasilnya akan memberikan kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- 3) Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan membandingkannya dengan hasil perhitungan dari berbagai perusahaan lain. Menginterpretasikan berbagai masalah yang teridentifikasi.
- 4) Mencari dan memberikan solusi atas berbagai masalah yang teridentifikasi.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah untuk menghadirkan informasi keuangan suatu entitas dengan cara yang paling transparan dan singkat, baik bagi entitas itu sendiri maupun bagi pihak yang membacanya. biasanya laporan keuangan meliputi laba rugi, neraca, laporan laba ditahan, dan laporan arus

kas untuk bisnis, namun terkadang perlu disertai dengan pengungkapan tambahan yang lebih terperinci sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku. (Darmawan 2020)

Menurut Hutabarat dan Puspita (2021) terdapat 2 tujuan dalam pelaporan keuangan, yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus pelaporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran yang wajar dan akurat mengenai stabilitas keuangan, performa, dan evolusi stabilitas keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Analisis laporan keuangan

Menurut Darmawan(2020) Analisis keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menginformasikan pengambilan keputusan dan memahami kesehatan organisasi secara keseluruhan.

Menurut Hutabarat dan Puspita (2021:16) Tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan yang harus dipahami adalah

1. Screening

Analisis dilakukan dengan memeriksa data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk

menginformasikan keputusan investasi atau potensi merger.

2. *forecasting*

Analisis dilakukan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan.

3. *Diagnosis*

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah potensial yang mungkin timbul di dalam perusahaan, termasuk masalah operasional, keuangan, atau masalah lainnya.

4. *Evaluation*

Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi, dan faktor-faktor terkait lainnya.

5. *Understanding*

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna.

Kariyoto 2017a:23) mengatakan ada beberapa teknik analisis laporan keuangan, yaitu:

a) Laporan keuangan perbandingan
Penyajian laporan keuangan ini akan memungkinkan visualisasi tren dan pola serta memberikan

arahan yang berharga untuk memprediksi masa depan dan potensi keuntungan.

b) Analisis sumber dan penggunaan dana

Dengan menggunakan alat analisis sumber dan penggunaan dana ini, manajemen perusahaan akan memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) kas selama periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan

c) Analisis rasio

Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan dan menjadi dasar perbandingan, mengindikasikan kondisi atau tren yang mungkin tidak terdeteksi jika kita hanya melihat komponen-komponen secara individual.

d) Analisis laba kotor

Analisis laba kotor berdasarkan anggaran atau biaya standar dapat memberikan gambaran tentang kelemahan dalam kinerja periode tersebut

e) Analisis cash flow

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan ringkasan terperinci dari semua arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu

f) Analisis *Common size*

Menurut Darmawan,2020a:41) Analisis vertikal, juga dikenal sebagai analisis ukuran umum, adalah metode analisis laporan keuangan di mana setiap item baris dicantumkan sebagai persentase dari angka dasar dalam laporan. Oleh karena itu, item baris dalam laporan laba rugi dapat dinyatakan sebagai persentase dari penjualan kotor, sedangkan item baris dalam neraca dapat dinyatakan sebagai persentase dari total aset atau liabilitas, dan analisis vertikal dari laporan arus kas menunjukkan setiap arus masuk atau keluar sebagai persentase dari total arus kas.

Menurut Kariyoto,2017b:28) Ketika menganalisis laporan keuangan, disarankan untuk juga menghitung proporsi kelompok atau sub-kelompok yang sedang

dibahas, misalnya, di neraca, total aset dianggap 100% dan setiap item atau posisi dalam kategori aset ini dinyatakan sebagai persentase dari total aset.

g) Analisis *time series indeks*

Priyadi,2019c:122) mengatakan Analisis ini dilakukan dengan membandingkan 2 laporan keuangan untuk melihat perbedaannya, baik dari sisi rupiah maupun persentase, dan analisis ini dapat dilakukan untuk neraca dan laporan laba rugi. Perubahan-perubahan penting akan mudah terlihat melalui analisis ini, yang dapat dengan mudah dilakukan dengan membandingkan 2 laporan keuangan secara berurutan.

Menurut Kariyoto, 2017d:26) Analisis *time series indeks* adalah satu diantara teknik analisis laporan keuangan yang termasuk metode analisis horizontal. Teknik ini menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos dalam laporan keuangan dari beberapa periode(*from year to year*). Dalam teknik analisis ini, data laporan keuangan dari beberapa periode

diungkapkan sebagai persentase berdasarkan tahun dasar. Setelah melakukan analisis selanjutnya menginterpretasikan hasil analisis untuk memahami tren dan pola teridentifikasi dalam kinerja keuangan perusahaan, hal ini dapat melibatkan penjelasan tentang apakah kinerja perusahaan bertambah, menurun atau stabil dari waktu ke waktu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk menguji hipotesis, peneliti dapat memilih salah satu metode yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk mencari hubungan sebab-akibat melainkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik statistik tertentu. (Sugiyono 2013:17)

Penelitian ini dilakukan pada PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk sedangkan pengambilan data dilakukan pada website bursa efek indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>, dan website resmi dari PT ace hardware indonesia yaitu <https://corporate.acehardware.co.id/id/investor/financial-reports>.

Waktu penelitian dilakukan maret sampai dengan mei 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT ACE Hardware Indonesia Tbk. . Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yang menilai laporan keuangan tahun 2020-2022 paling relevan untuk digunakan dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data kuantitatif yaitu data numerik dan data sekunder yaitu data laporan keuangan PT ACES, data industri ritel mengenai

sejarah, letak geografis, struktur organisasi dan visi misi.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi

METODE ANALISIS DATA

1. Analisis *common size*

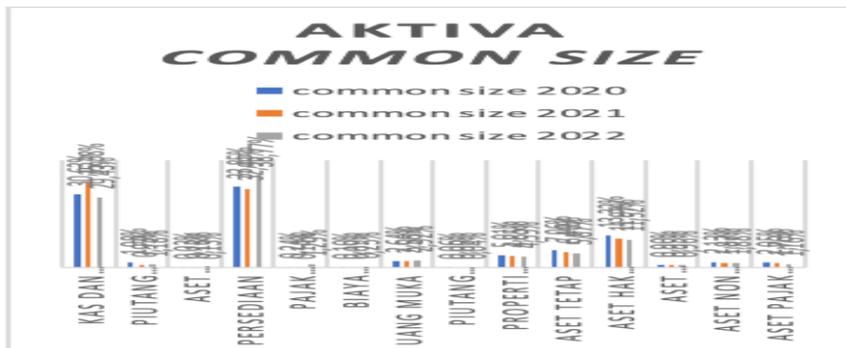
Menurut (karitoyo 2017:28)

Analisis *common size* merupakan upaya menganalisis laporan keuangan dengan menyatakan setiap posisi sebagai persentase terhadap total kelompok, berdasarkan jumlah kelompok tersebut .

$$\text{Neraca} = \frac{\text{pos} - \text{pos dalam neraca}}{\text{jumlah aktiva atau jumlah passiva}} \times 100\%$$

$$\text{laporan laba rugi} = \frac{\text{pos} - \text{pos dalam laba rugi}}{\text{jumlah pendapatan atau jumlah penjualan}} \times 100\%$$

2. Analisis *time series indeks*



Aktiva *common size* , dari hasil analisa ini pada bagian aktiva lancar

Menurut (kariyoto 2017:28) analisis *time series indeks* analisis ini mendeskripsikan kecendrungan perubahan suatu pos laporan keuangan dari beberapa periode (*from year to year*. pada teknik ini , data laporan keuangan dalam beberapa periode dinyatakan dalam satuan persentase atas dasar tahun dasar .

$$\frac{\text{saldo pos berjalan(tahun berjalan)}}{\text{saldo pos (tahun dasar)}} \times 100\%$$

$$\text{indeks} = \frac{T_n}{T_0} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

dan tidak lancar hal ini diperoleh Kas dan setara kas mengalami fluktuasi

dengan kenaikan ditahun 2021 dan penurunan ditahun 2022 hal ini menunjukkan ketidakstabilan dalam pengelolaan kas dan setara kas ,piutang usaha mengalami penurunan ditahun 2021 karena menurunnya penjualan dan kenaikan ditahun 2022 , persediaan yang membengkak ditahun 2020 lalu menurun di 2021 dan naik kembali ditahun 2022 yaitu sebesar 38,77% dari awalnya hanya 33,85 menyebabkan penurunan nilai

terhadap produk akibatnya menurunnya penjualan berpengaruh dengan laba perusahaan, aset tetap mengalami penurunan karena bangunan yang sudah lama digunakan untuk beroprasinya usaha. selain itu terdapat penurunan pada uang muka,piutang pihak berelasi, properti investasi,aset hak guna,aset non keuangan lainnya,dan aset pajak tangguhan.



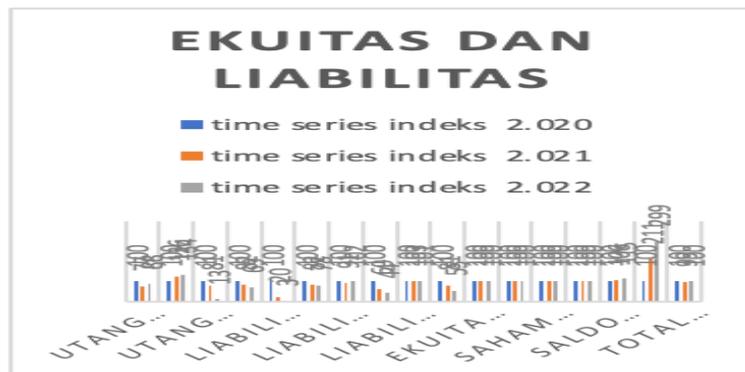
Aktiva *time series indeks*, dari hasil analisa pada bagian aktiva lancar dan tidak lancar diperoleh kas dan setara kas yang mengalami penurunan pada tahun 2022, persediaan yang naik secara signifikan dari tahun apalagi ditahun 2022 ,piutang usaha yang turun dari 2021 dan 2022 yang disebabkan turunnya penjualan produk *home*

living dan *home improvement*, piutang pihak berelasi sangat mengalami penurunan karena kurangnya setoran dari perusahaan yang memiliki utang terhadap perusahaan, aset tetap menurun karena perbaikan pada peralatan toko dan kantor yang digunakan sudah lama jadi setiap tahunnya perusahaan harus melakukan renovasi



Ekuitas dan liabilitas *common size* ,pada posisi pasiva terlihat penurunan pada utang dari 2020 sampai 2022 yang berarti perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan baik , dibagian ekuitas terjadi peningkatan disetiap tahunnya akan tetapi bukan ke arah baik ini terjadi karena naiknya biaya

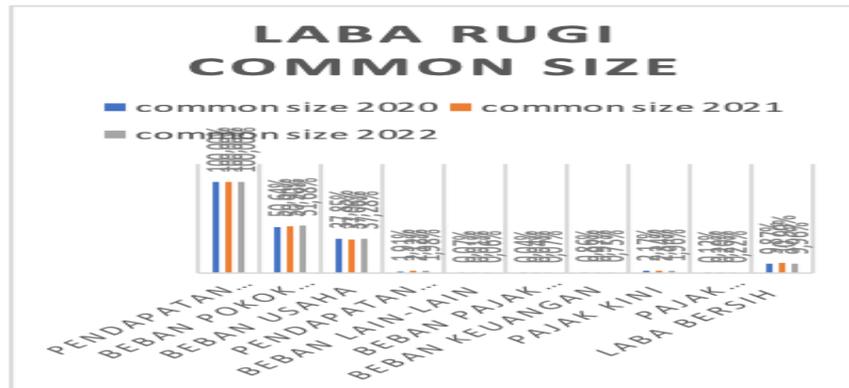
saldo laba belum ditentukan penggunaannya dari tahun ke tahun yaitu karena lambatnya manajemen dalam mengambil keputusan, sisi baiknya perusahaan berhasil memodali seluruh perusahaannya menggunakan modal sendiri bukan dari hutang.



Ekuitas dan liabilitas *time series indeks*, pada posisi utang usaha karena menurunnya utang usaha ke pihak berelasi hal ini bisa terlihat pada pos utang usaha pihak berelasi yang juga menurun

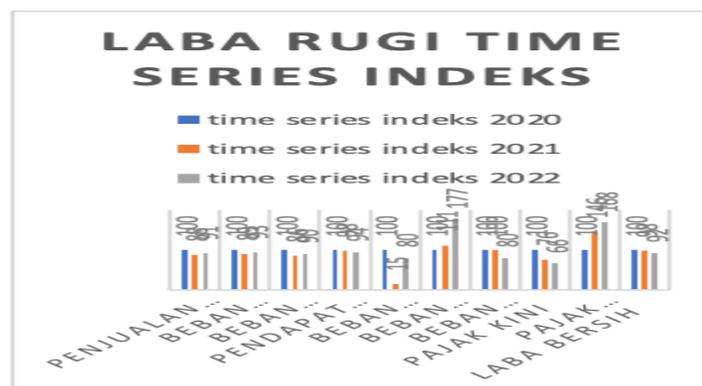
ditahun 2022. Beban akrual yang menurun karena mengurangnya biaya operasional. Untuk keseluruhan total kewajiban menurun dengan ekuitas yang naik dari tahun ke tahun artinya

perusahaan membayar semua kewajibannya



Laba rugi *common size* , pendapatan usaha mengalami penurunan ditahun 2021 yaitu pada semua produk dan kenaikan tahun 2022 ini dikarenakan menurunnya penjualan produk perlengkapan rumah,gaya hidup dan mainan, beban pokok penjualan mengalami penurunan ditahun 2021 dan kenaikan ditahun 2022 namun belum mencapai/melebihi 2020, beban usaha mengalami penurunan dari tahun ke tahun hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan masih berusaha untuk mengendalikan biaya operasional, pendapatan lain-lain mengalami penurunan dari 2020-2022 ini dikarenakan perusahaan mengalami penurunan pendapatan dari sumber lain selain penjualan utama, beban lain-lain mengalami penurunan ditahun 2021 dan naik di 2022 hal ini karena rugi selisih kurs dan rugi penjualan aset, komposisi pada semua pos beban yang ikut menurun.



Laba rugi *time series indeks* penjualan mengalami penurunan dikarenakan menurunnya penjualan pada semua produk ACES, laba bersih perusahaan yang menurun dari tahun ketahun dari 100% menurun jadi 92% dikarenakan turunnya pendapatan perusahaan tidak berhasil menghasilkan laba yang lebih baik dari tahun tahun sebelumnya ,jadi laba bersih PT ACE hardware indonesia tbk periode 2020 – 2021 mengalami penurunan . karena kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laba

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis *common size* dan teknik *time series indeks*, disimpulkan bahwa adanya penurunan di hampir pada semua pos yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi , disini bisa terlihat di 2021 pada aktiva penurunan ke 99% lalu naik kembali di 2022 akan tetapi hal tersebut tidak melebihi tahun 2020 sehingga laba perusahaan malah menurun menjadi 92% di tahun

2022 dari 100% ditahun 2020 menurut harmono (2009:23) kinerja perusahaan umumnya dievaluasi berdasarkan pendapatan bersih yang menjadi dasar untuk metrik lainnya , oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja PT ACE Hardware Tbk periode 2020-2022 dalam kondisi menurun.

Saran

1. Berdasarkan *common size*, perusahaan untuk tidak bergantung hanya pada satu sumber pemasukan dan evaluasi pada bagian manajemen persediaan untuk menerapkan sistem pengendalian persediaan dengan membantu dalam Kontrol stok, dan peningkatan efektivitas penjualan agar kedepannya dapat menghindari penurunan nilai produk sehingga bertambahnya profitabilitas, ditingkatkan lagi proses pengambilan keputusan agar lebih responsif dan cepat dengan melibatkan peningkatan komunikasi antara departemen, dan keterlibatan dari tingkat manajemen atas sehingga hal ini akan

- membantu dalam keputusan pengelolaan biaya dan mengatasi penurunan pada kinerja perusahaan
2. Berdasarkan time series indeks , perusahaan untuk lebih menjaga lagi aset yang telah dimiliki dengan melakukan pemeliharaan rutin atau lebih baik segera mengganti apa yang sudah rusak dari pada harus memperbaiki berulang kali, perusahaan harus berani melakukan penagihan kepada pihak berelasi dengan mengirimkan pengingat tenggat atau melakukan kunjungan langsung.
 3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan analisis perbandingan lainnya seperti menggunakan analisis rasio sekaligus bisa membandingkannya dengan perusahaan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Rahardjo. (2007). *Keuangan dan akuntansi: Untuk manajer non keuangan* (Ed. 1, Cet. 1). Graha Ilmu.
- Dr. Francis Hutabarat, M. B. A. C., & Gita Puspita, M. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher. <https://books.google.co.id/b>

ooks?id=Vz0fEAAAQBAJ

- Dr.Darmawan,M.AB. (2020). *DASAR-DASAR MEMAHAMI RASIO & LAPORAN KEUANGAN* (Dini maulana Lestari,S.E, Ed.; 1 ed.). UNY Press. <http://digilib.uin-suka.ac.id/40879/1/Dasar-dasar%20Memahami%20Rasio%20dan%20Laporan%20Keuangan.pdf>
<http://digilib.uin-suka.ac.id/40879/2/surat-surat-pernyataan1599397904.pdf>
<http://digilib.uin-suka.ac.id/40879/>

- Dr.Drs.Danang Sunyoto,S.H.,S.E.,M.M.,C. B.L.D.M, & Dr.(cand).Drs.Agus Mulyono,M.M. (t.t.). *Manajemen bisnis ritel*. CV.EUREKA MEDIA AKSARA.

- Gita dwi lestari. (2019). *PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH DI BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA [IAIN BENGKULU]*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3970/1/GITA%20DWI%20LESTARI.pdf>

- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan: Berbasis balance scorecard* (1 ed.). Bumi Aksara.

- Joeliardi Sunendar. (2019). *CARA MUDAH MEMHAMI*

- LAPORAN KEUANGAN (untuk menemukan perusahaan yang baik)* (Tim Sahamku, Ed.; 1 ed.). CV. Pustaka Aura Semesta.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Tim Ub Press, Ed.; cet. 1). Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Moh. Fausan, Muh Sujai, & Moh. Sabran .A. (t.t.). *Analisis kinerja keuangan ditinjau dari aspek profitabilitas dan likuiditas (studi empiris pada PT.HM Sampoerna Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)*. 02:No. 01 Juni 2021.
<http://ojs.stiemujahidin.ac.id>
- Muhammad Fachruddin. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik time series indeks dan Common size pada PT Summarecon Agung*. muhammadiyah Makassar.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
<https://books.google.co.id/books?id=SC7GDwAAQBAJ>
- Prof. Dr.Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cet Ke-19). Alfabeta.
- Putri Marleni & Suhendar Janamarta. (2022). Analisis kinerja keuangan berdasarkan teknik time series indeks,common size dan economic value added pada PT Summarecon Agung periode 2018-2020. *Buddhi Dharma University, vol 2, No 2*.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Rayo, D., Rundupadang, H., & Mantong, A. (t.t.). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Common Size Pada PT. Sentra Food Indonesia, Tbk*.
- Siregar, I. H., & Nasution, Z. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Fashion Busana Premium Store. *Juripol, 5(2)*, 394–405.
<https://doi.org/10.33395/juripol.v5i2.11741>
- Sulawati, Hamida Hasan, & Ades Asike. (2022). *Analisis Common size dalam menilai kinerja keuangan pada PT Sinarmas Multifinance Cabang Parepare. VOL 8,NO 4*.
- Wati, S. (2023). Review Of Financial Performance Using The Common Size Method At Pt Unilever Tbk, 2018-2021 Period. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7(2)*.